

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional, pemerintah sebagai institusi tertinggi yang bertanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat harus pula memenuhi kewajiban dalam penyediaan saran pelayanan kesehatan. Sebagaimana diketahui pembangunan kesehatan merupakan kunci sukses yang mendasari pembangunan lainnya, dengan kata lain kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama dan menjadi prioritas yang mendasar bagi kehidupan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan melibatkan seluruh warga masyarakat Indonesia, hal tersebut dapat dimengerti karena pembangunan kesehatan mempunyai hubungan yang dinamis dengan sektor lainnya.

Di wilayah kelurahan Karangduren, kecamatan Kebonarum, kabupaten Klaten yang mempunyai penduduk kurang lebih sekitar 1041 kepala keluarga, 300 diantaranya adalah termasuk golongan keluarga yang berekonomi pas-pasan. Sebagian dari mereka mengeluhkan belum mendapatkan kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat, padahal mereka jelas-jelas warga yang sangat membutuhkan Jamkesmas itu. Mereka beranggapan bahwa ada oknum pegawai pemerintah desa yang tebang pilih dalam pembagian kartu tersebut terutama yang menduduki jabatan sebagai RT atau RW. Kebanyakan oknum dari RT maupun RW tersebut

melaporkan data yang tidak sesuai dengan fakta dilapangan. Mereka memilih warga yang mendapat Jamkesmas ini berdasarkan atas kedekatan warga dengan oknum RT atau RW ini. Sebagai contohnya warga yang tidak disenangi oleh oknum ini tidak dipilih sebagai penerima Jamkesmas, padahal justru warga tersebut benar-benar membutuhkannya. Maka dari itu perlu dibuatnya suatu sistem yang dapat menangani hal-hal tentang kecurangan tersebut. Sistem ini diharapkan mampu mengatasi tentang hal-hal tersebut, karena sistem tersebut dibuat atas pertimbangan beberapa aspek dari fakta yang ada dilapangan. Sebagai contohnya yaitu aspek pendapatan rata-rata perbulan, jumlah tanggungan dan lain sebagainya. Adapun sistem tersebut adalah **"Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Warga Penerima JAMKESMAS di Wilayah Kelurahan Karangduren Kabupaten Klaten"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dikemukakan yaitu bagaimana **"Membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Warga Penerima JAMKESMAS di Wilayah Kelurahan Karangduren Kabupaten Klaten?"**

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah agar pembahasan tentang sistem tersebut tidak melampaui batasan yang telah ada dan diharapkan sistem dapat bekerja secara maksimal. Adapun batasan masalah tersebut berupa:

1. Software yang digunakan:
 - a. Visual Basic 6.0
 - b. Microsoft Access 2003
 - c. Crystal Report 8.5
2. Pengumpulan data warga dan kriteria-kriteria yang menentukan pemilihan warga penerima Jamkesmas, dilakukan di kantor kepala desa Karangduren kecamatan Kebonarum, kabupaten Klaten.
3. Analisa dan perancangan menggunakan metode pencocokan profil (*profile matching*).
4. Aspek-aspek yang digunakan untuk pertimbangan penilaian antara lain:
Aspek ekonomi dan Aspek fisik.
5. Aspek ekonomi terdiri dari kriteria pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan. Sedangkan aspek fisik terdiri dari kriteria usia, status pernikahan, keadaan rumah.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Belajar menerapkan teori dan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku kuliah.
2. Membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Warga Penerima JAMKESMAS di Wilayah Kelurahan Karangduren Kabupaten Klaten.
3. Membantu pihak kelurahan Karangduren kabupaten Klaten dalam memilih warga penerima Jamkesmas secara objektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian:

1. Bagi pihak kelurahan, sistem ini diharapkan dapat membantu memberikan keputusan yang objektif dalam proses pemilihan Jamkesmas di wilayah kelurahan Karangduren, kabupaten Klaten.
2. Manfaat bagi peneliti itu sendiri adalah sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu yang didapat diperkuliahan dapat diterapkan ke dalam lingkungan permasalahan yang sebenarnya.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan yang baru.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Suatu metode pengumpulan data dengan cara berkonsultasi langsung dengan pihak yang terkait. Dalam hal ini adalah perangkat desa yang berwenang dalam hal pemilihan Jamkesmas di wilayah kelurahan Karangduren kabupaten Klaten.

b. Metode Kepustakaan

Mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, juga sebagai landasan teori yang akan mendukung penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara meneliti dan menyalin kalimat yang diperoleh dari petuga kelurahan Karangduren secara langsung mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem, meliputi:

1. Analisis kebutuhan, meliputi kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak yang dipakai.

2. Perancangan sistem, meliputi metode perancangan yang digunakan serta hasil perancangan berupa diagram arus data (DFD) dan perancangan basis data.
3. Implementasi, metode ini dilakukan setelah perancangan sistem telah selesai dilakukan. Dalam pembuatan sistem ini yang dilakukan yaitu pembuatan mesin inferensi yang digunakan untuk melakukan transformasi kedalam model sistem pendukung keputusan yang telah dibuat untuk proses pengambilan keputusan pemilihan warga penerima Jamkesmas.
4. Analisis kinerja sistem, memuat uraian tentang hasil serta pembahasan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian laporan ini sistematika penulisan yang digunakan antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Sistem Pendukung Keputusan dan metode pencocokan (*profile matching*) yang mendasari pembahasan secara detail, dengan beberapa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan masalah yang di teliti.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan mengenai analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan untuk memecahkan masalah yang ada.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil perancangan sistem pendukung keputusan yang dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.